

**PENDAMPINGAN GERAKAN MEMBAWA BEKAL DARI RUMAH
KEPADA POMG DI RAUDHATUL ATHFAL TOUFIQURRAHMAN
KELURAHAN BEJI TIMUR DEPOK**

PENDAHULUAN

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kebersihan lingkungan yang mempunyai peranan yang sangat penting dan tak terpisahkan dalam kehidupan manusia, maka kegiatan abdimas periode ini dipilih untuk dilakukan pengenalan untuk menjaga kebersihan lingkungan di lingkungan sekolah. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi perilaku pro lingkungan adalah pengalaman masa kecil (Gifford & Nielson, 2014). Sebenarnya hal ini dapat dicapai dengan melakukan perbuatan kecil dan sederhana, mulai dari menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita sama artinya menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, seperti debu, sampah dan bau yang tidak sedap. Persoalan sampah, terutama sampah plastik adalah merupakan sampah berbahaya yang sulit dikelola. Barang yang terbuat dari plastik, entah itu dalam bentuk piring, botol, sendok, dan yang paling sering digunakan adalah kantong plastik. Padahal kantong plastik memerlukan waktu puluhan tahun bahkan ratusan tahun untuk membuat sampah bekas kantong plastik itu benar-benar di lenyapkan. Kegiatan abdimas ini bertujuan untuk memperkenalkan sejak dini kepada anak usia taman kanak kanak melalui Persatuan Orangtua dan Guru (POMG) tentang bahaya penggunaan sampah plastik ini dan membiasakan mereka untuk selalu membawa bekal dari rumah, dan tidak perlu jajan di sekolah, sehingga mampu mengurangi pemakaian sampah plastik.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mendukung kegiatan tersebut dilakukan pendampingan kepada Raudhatul Athfal Toufiqurrahman di Beji Timur, Depok. Dengan membiasakan anak anak untuk selalu membawa bekal dari rumah sangat membantu pengurangan sampah plastik, karena hampir semua jajanan dan minuman yang dijual dipasaran disukai anak anak dikemas dengan plastik. Dengan membiasakan membawa bekal dari rumah anak anak akan terbiasa untuk tidak jajan sehingga limbah plastik akan menjadi semakin berkurang. Karena sekolah ini hanya memiliki dua guru, salah satunya merangkap sebagai kepala sekolah, pendekatan pada kegiatan abdimas bertujuan membantu guru melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu mitra dalam melakukan sosialisasi tentang pengurangan pemakaian limbah plastik, kebersihan lingkungan dalam usaha mewujudkan sekolah yang bersih, rapi dan berwawasan lingkungan.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini tidak hanya melibatkan anak anak dan guru tetapi juga oleh orang tua murid yang tergabung dalam Persatuan Orangtua Murid dan Guru (POMG). Selain itu, keterlibatan POMG penting untuk pencapaian tujuan dari kegiatan abdimas ini, karena para orang tualah yang menyiapkan bekal anak anak untuk berangkat ke sekolah. Erhabor dan Oviahon (2018) telah mengidentifikasi adanya korelasi antara fungsi keluarga dan *environmental behavior*. Sebelum pendampingan diberikan sebagian besar anak anak biasanya jajan di warung dekat sekolah, yang akan menyisakan limbah yang sebagian besar dari plastik,

seperti kemasan botol minuman, kemasan permen, snack, sendok makanan dan sebagainya. Hal ini dikarenakan mereka tidak membawa bekal dari rumah yang mungkin karena kesibukan orang tua mereka sehingga tidak dapat menyiapkan bekal untuk putra putri mereka. Kegiatan pendampingan yang telah dilakukan ternyata mampu merubah perilaku anak anak dengan dukungan POMG untuk membiasakan mereka selalu membawa bekal dari rumah. Sampah plastik botol minuman, sendok plastik, dan kemasan plastik lainnya sudah jauh berkurang di sekolah ini. Perilaku ini selayaknya dapat mereka pertahankan untuk jenjang pendidikan mereka selanjutnya.

KESIMPULAN

Pemahaman sejak dini kepada anak anak bahwa sampah plastik merupakan limbah berbahaya yang sangat sulit terurai dan akan merusak lingkungan perlu ditingkatkan. Salah satu cara anak anak berkontribusi dalam mengurangi sampah plastik adalah dengan membawa bekal dari rumah. Dukungan POMG untuk secara penuh membantu pencapaian tujuan dari kegiatan ini dan diharapkan perilaku ini akan diteruskan ke jejang pendidikan yang lebih tinggi dan untuk lingkungan yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Erhabor, N. I., & Oviabon, C. (2018). Relationship between family functioning and environmental attitude on the environmental behavior of students in a Federal University in Edo State, Nigeria. *European Journal of Sustainable Development Research*, 2(3), 28, 1-5
- Gifford, R. & Nilsson, A. (2014) Personal and social factor that influence pro environmental concern and behavior: a review. *International Journal of Psychology*, 46(3), 141-157.